



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Buku merupakan sebuah media informasi yang fungsinya adalah memberikan ilmu pengetahuan kepada pembacanya. Pada perancangan sebuah buku, hal yang perlu diperhatikan adalah konten dari isi buku, *grid*, serta media pendukung dalam buku itu sendiri. Informasi dalam sebuah buku haruslah akurat, karena dilihat dari fungsi buku itu sendiri yang memang untuk memberikan pengetahuan lebih kepada para pembacanya. Pada sebuah buku pun perlu adanya media pendukung seperti media foto, terutama untuk buku –buku bertemakan kebudayaan seperti buku kain endek yang penulis rancang.

Hasil dari analisa yang penulis lakukan selama ini menghasilkan kesimpulan bahwa kain endek adalah kain tenun khas Bali yang merupakan sebuah warisan budaya yang patut dilestarikan dan sudah mulai di kenal oleh masyarakat, baik oleh masyarakat Indonesia maupun mancanegara. Karena keunikan motif dan proses pembuatannya yang memakan waktu panjang, sudah sepantasnya kain endek menjadi kerajinan tradisional khas Indonesia yang dapat membanggakan nama bangsa Indonesia sebagai Negara yang berbudaya.

Hal inilah yang menjadikan dasar dari perancangan buku pengenalan kain endek Bali yang sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, yakni bagaimana merancang sebuah buku pengenalan kain endek Bali. Buku ini pun diharapkan

mampu menjadi sebuah buku yang dapat memberikan wawasan baru terhadap pembacanya mengenai kain tenun endek. Serta memenuhi hasrat keingintahuan lebih para pembacanya terhadap kain tenun khas Bali ini. Buku ini pun diharapkan dapat meningkatkan jiwa nasionalisme terhadap para pembaca dengan ikut melestarikan kebudayaan tenun Indonesia hingga kancan internasional.

5.2 Saran

Kain endek Bali merupakan kain tenun ikat khas Bali yang mulai di kenal di mata dunia, khususnya saat digunakan pada KTT APEC 2013 lalu. Dengan begitu, bertambahlah satu warisan budaya dari Indonesia yang mulai di kenal dan di cintai oleh Negara lain. Dengan begitu sudah sepantasnyalah kita sebagai warga Negara Indonesia turut memperkenalkan dan melestarikan kain tenun ikat yang sudah mulai di kenal sejak abad ke 19 ini.

Perancangan buku pengenalan kain tenun endek merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan asal Indonesia tersebut. Mengingat kepopuleran kain endek kini sedang sangat meningkat, maka selain membuat buku pengenalan kain endek, selanjutnya untuk para desainer yang akan melakukan tugas akhir dengan tema endek dapat membuat media promosi. Hal ini dilakukan, mengingat belum adanya media promosi yang memadai untuk mempromosikan kain tenun endek, di daerah lain selain Bali.

Dengan dibuatnya media promosi, nantinya diharapkan kain endek dapat lebih dikenal di daerah-daerah di luar Bali, atau bahkan dapat lebih di kenal di mancanegara.

